



PERAN PUBLIC RELATIONS PADA ISU PLTU SURALAYA

Raden Roro Nadya Oktaviany
Puspaningtyas^{1*}, Tamara
Lisnawati², Imelda Sulistia³, Tria
Patrianti⁴

¹⁻⁴Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Article history

Received: 20 Januari 2024

Revised: 21 Januari 2024

Accepted: 22 Januari 2024

*Corresponding author

rrnadyaoktaviany@gmail.com

Abstrak

Kasus Polusi udara semakin meningkat di wilayah Banten diduga karena pencemaran udara oleh PT PLN (PLTU) yang berasal dari proses pembakaran salah satu pembangkitnya, sehingga mengeluarkan emisi atau sisa-sisa hasil pengolahan dari cerobong asapnya. Penyebab dari polusi udara disebabkan oleh pembakaran salah satu pembangkitnya melainkan karena gas kendaraan. Sehingga alasan tersebut dapat mempengaruhi citra PLTU membuat *Public Relations* PLTU melakukan berbagai strategi dalam mengkomunikasikan isu tersebut. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana langkah *PR* untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap PLN (PLTU). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan media monitoring dari media massa terkait pemberitaan isu tentang polusi udara yang disebabkan oleh PLTU Suralaya dari tanggal 23 Februari 2021- September 2023. Penelitian ini menyatakan bahwa peran *Public Relations* dalam mengembalikan citra perusahaan pada kasus pencemaran udara yang diakibatkan oleh PLTU adalah melakukan *media monitoring*, *media visit*, membuat press release, membuat program yang berkolaborasi dengan para stakeholder, membantu pemerintah untuk menekan polusi udara dengan penyemprotan air di puncak tower kantor pusat PLN, mengembangkan program *Corporate Social Responsibility Social* (CSR). Serta mengembangkan program "PLN Peduli" dimana program pendidikan gratis dan program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Bank Sampah Anyelir.

Kata Kunci: Citra, Isu, Public Relations

Abstract

Air pollution cases are increasing in the Banten region allegedly due to air pollution by PT PLN (PLTU) which comes from the combustion process of one of its plants, thus emitting emissions or remnants of processing results from its chimney. The cause of air pollution is caused by the combustion of one of the plants but because of vehicle gas. So that these reasons can affect the image of the PLTU making PLTU Public Relations carry out various strategies in communicating the issue. The purpose of this study is to see how PR steps to build public trust in PLN (PLTU). This research uses qualitative methods with media monitoring from the mass media related to reporting on issues about air pollution caused by the Suralaya PLTU from February 23, 2021 - September 2023. This research states that the role of Public Relations in restoring the company's image in cases of air pollution caused by PLTU is to conduct media monitoring, media visits, make press releases, create programs in collaboration with stakeholders, help the government to reduce air pollution by spraying water at the top of PLN's head office tower, develop Corporate Social Responsibility (CSR) programs. As well as developing the "PLN Peduli" program where free education programs and Partnership and Community Development programs at the Carnation Waste Bank.

Keywords: Image, Issue, Public Relations

PENDAHULUAN

Kasus polusi udara semakin meningkat, tercatat pada tanggal 23 Februari 2021 wilayah Cilegon-Merak Banten menjadi pusat utama dari kasus polusi udara. Hal ini menjadi sebuah kekhawatiran besar bagi masyarakat yang merasakannya. Permasalahan ini menjadi topik serius sesuai dengan banyaknya pemberitaan yang ada, dan salah satunya keluhan warga terkait polusi udara *fly ash* PLTU Suralaya di Cilegon terkait kondisi langit yang berubah warna menjadi gelap, tidak secerah pada umumnya (Iqbal, 2023a).

Hal ini mulai mencuat dengan diduganya faktor salah satu kasus polusi udara ini bisa terjadi karena pencemaran udara oleh PT PLN (PLTU) yang berasal dari proses pembakaran salah satu pembangkitnya, sehingga mengeluarkan emisi atau sisa-sisa hasil pengolahan dari cerobong asapnya, di mana hasil dari proses batu bara yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Pencemaran udara yang ditimbulkan PLTU itu disebut dapat membawa dampak buruk bagi kesehatan masyarakat dan juga perekonomian sekitar. Dari tahun ke tahun angka kematian masyarakat yang diakibatkan polusi udara PLTU terus meningkat dan menelan biaya yang cukup besar hingga Rp. 14,2 triliun (Iqbal, 2023b).

Permasalahan ini terus menjadi masalah yang mengurangi kebermanfaat energi yang dihasilkan tersebut. Namun tidak imbang dengan dampak korban sebesar 1.640 jiwa dan Rp15,8 triliun jika seluruh PLTU itu menyebarkan gas polutan secara maksimal (Iqbal, 2021). Oleh sebab itu peristiwa ini menjadi ramai dan banyak sekali pemberitaan PT PLN (PLTU) yang menyebabkan pencemaran udara ini bermunculan dan menjadi masalah serius.

Menurut pemberitaan dari Radar Banten pada tanggal 19 Agustus 2023 mentarakan bahwa polusi udara di Cilegon tidak disebabkan oleh PLTU di sekitar Banten. CREA juga menyatakan bahwa PLTU dalam radius 100 kilometer dari Cilegon-Merak bertanggung jawab atas kematian 2.500 bayi sebelum waktunya di wilayah Jabodetabek. Hal ini dibantah oleh pihak kepala DLHK Provinsi Banten Wawan Gunawan, bahwa PLTU Banten bukan pelaku utama dari pencemaran udara (Rostinah, 2023).

Menurut pemberitaan Banten pos pada tanggal 26 Agustus 2023. Tokoh pendiri provinsi Banten, KH Embay Mulya Syarief, meminta semua pihak berpikir objektif soal tuduhan PLTU di Banten penyebab utama polusi yang terjadi saat ini dan meminta agar dilakukan penelitian khusus terkait penyebab polusi udara. Aktivitas PLTU di Banten yang menjadi sumber dari polusi yang ditimbulkan dari cerobong asap sehingga berdampak pada masyarakat (Diebaj, 2023).

Kualitas udara yang buruk berpotensi membuat masyarakat terkena penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Masyarakat menjadi khawatir dengan tingkat kesehatan yang

terus memburuk. Oleh karena itu pemerintah perlu mengambil langkah sehingga mengurangi dampak yang terjadi. Mengacu pada data *website* pemantau kualitas udara air IQAir pada hari Jumat (10/21/23) pukul 17.03, Indeks Kualitas Udara AQI Serang-Banten mencapai 101, Kota Tangerang mencapai 103, dan Tangerang Selatan mencapai 137 (IQAir, 2023). Sehingga daerah dengan Indeks Kualitas Udara tertinggi di wilayah Banten dan Tangerang Selatan.

Rincian kasus ISPA masyarakat Banten Periode Bulan Januari - Juni 2023 yang dilihat dari data Dinas Kesehatan Provinsi Banten mencapai 520.561 dengan total jiwa di wilayah Tangerang sebanyak 30.200 Jiwa, Tangerang Selatan sebanyak 20.699 Jiwa, wilayah Serang-Banten sebanyak 2.226 Jiwa, dan wilayah Cilegon sebanyak 17.382 Jiwa (Muhamad, 2023). Adapun jumlah di wilayah Banten mencapai 79.507.

Rendahnya kualitas udara di Cilegon- Banten disebabkan oleh beberapa faktor di mana sektor transportasi menyumbang sebagian besar emisi (Julian, 2023). Demi mengurangi pencemaran udara di wilayah Cilegon-Merak dilakukan tukar pikiran antara media dan perusahaan. Tujuan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan adanya pemberitaan negatif terhadap perusahaan di masyarakat. Setelah melakukan media visit PR PLN juga membuat *press release* di akun website resmi PLN, membuat program yang berkolaborasi dengan para stakeholder, membantu pemerintah dalam menekan polusi udara dengan melakukan penyemprotan air, mengajak masyarakat Jakarta untuk beralih ke kendaraan listrik seiring dengan menurunnya kualitas udara akibat emisi karbon dari sektor transportasi.

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 9 dan 10 Ultra Super Critical 2x1.000 MW Suralaya, Cilegon, dianggap sebagai satu-satunya PLTU yang ramah lingkungan selama beroperasi. PLTU 9 dan 10 menggunakan teknologi canggih untuk pengendali emisi Electronicstatic Precipitator (ESP), yang mengontrol atau memisahkan debu dari udara dengan listrik statis. Alat debu yang dikeluarkan dari cerobong pembuangan dapat menurunkan tingkat debu hingga 95-99,8% serta mengurangi tingkat sulfur dan komponen lainnya. Untuk meminimalkan pencemaran udara sekitar yang dihasilkan oleh sistem pembangkit, PLTU 9 dan 10 juga menggunakan pengendali emisi Flur Gas Desulfurization (FGD), Electro-Static Precipiator, burner dengan emisi NOx yang rendah, dan pengurangan katalis selektif (Susmiatun, 2023).

Public Relations (PR) PT PLN telah melakukan media monitoring terhadap kasus isu pencemaran udara, yang di mana para *stakeholders* menyalahkan pihak PLTU Banten sebagai pelaku utama. Dalam menangani hal ini tahapan pertama yang dilakukan oleh PR PLN adalah dengan melakukan *media relations (media visit)*. Media visit adalah kunjungan kerja ke kantor media untuk bertukar pikiran dan memberikan data yang mampu menjelaskan ke masyarakat permasalahan yang

terjadi. Tujuan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan adanya pemberitaan negatif terhadap perusahaan di masyarakat. Setelah melakukan media visit PR PLN juga membuat press release di akun website resmi PLN, membuat program yang berkolaborasi dengan para stakeholder, membantu pemerintah dalam menekan polusi udara dengan melakukan penyemprotan air di puncak tower menggunakan alat *mist generator*, berusaha untuk mengganti pembangkit listrik dengan Energi Baru Terbarukan (EBT), serta terus mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang mengikut sertakan masyarakat guna membangun kembali citra positif masyarakat.

Public Relations (PR) PT PLN telah melakukan media monitoring terhadap kasus pencemaran udara, yang di mana para *stakeholders* menyalahkan pihak PLTU Banten sebagai pelaku utama. Tahapan pertama yang dilakukan oleh PR PLN adalah dengan melakukan *media relations* (*media visit*), media visit adalah salah satu kunjungan kerja ke kantor media yang tower menggunakan alat *mist generator*, berusaha untuk mengganti pembangkit listrik dengan Energi Baru Terbarukan (EBT), mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mengikut sertakan masyarakat guna membangun kembali citra positif masyarakat (Hakanna *et al.*, (2018) & Rahayu *et al.*, (2024)).

Penelitian terdahulu oleh Lengkong *et al.* (2017) menyatakan bahwa strategi PR memberikan pemulihan nama bagi perusahaan dengan membangun tingkat kepercayaan dan loyalitas terhadap konsumen langsung dengan berbagai bentuk aktivitas yang menguntungkan konsumen itu sendiri. Herlina *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) “PLN Peduli” membawa program PLN sebagai bagian dari ikut serta PLN terhadap kepedulian masyarakat atas kebutuhan serta kepedulian PLN terhadap pemberdayaan masyarakat sehingga menciptakan program yang membangun *image* yang baik.

Marthin *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) diperlukan kesadaran dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan regulasi yang sesuai dengan harapan masyarakat. Masyarakat memiliki harapan yang tentu dapat diketahui dengan duduk bersama dan memahami keluh kesah yang dimiliki. Dengan adanya peran PR perusahaan mampu membangun image dan posisi perusahaan menjadi lebih kredibel menghadapi masyarakat (Kusumadinata & Hiqmatullah 2023). Tujuan penelitian menjelaskan peran *Public Relations* PLTU dalam mengkomunikasikan isu pencemaran udara yang diakibatkan oleh PLTU Banten demi mengembalikan citra perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang melibatkan pengawasan media massa. Selama periode dari 23 Februari 2023 hingga September 2023, PLTU Suralaya menyebabkan polusi udara sebagai data yang diambil dari berbagai media. Tujuan metode kualitatif adalah untuk mengeksplorasi secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berbagai perbedaan yang ada pada individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini digunakan untuk menafsirkan fenomena dalam kasus yang dihadapi, mendeskripsikannya dari sudut pandang informan, menemukan berbagai perspektif, dan meningkatkan pemahaman terhadap pemberitaan yang terjadi.

HASIL DAN DISKUSI

Polusi Udara Diduga Akibat Pencemaran Udara oleh PT PLN (PLTU)

PT PLN (Persero), subholding PLN Indonesia Power, mendukung penuh upaya pemerintah untuk mengurangi polusi udara. Untuk mengurangi emisi dari bahan bakar yang digunakan, PLN IP telah menerapkan berbagai teknologi yang ramah lingkungan. Ini adalah janji petinggi PT PLN sendiri. Pastikan hal ini tidak membahayakan dan mencemari lingkungan (Trianto, 2023c). Untuk meminimalkan emisi gas buang dari operasional pembangkitan, PLTU PLN IP dilengkapi dengan teknologi Electrostatic Precipitator (ESP) dan Sistem Pengawasan Emisi Kontinu (CEMS). Teknologi ESP menyaring dan menangkap debu dari emisi gas buang yang lebih kecil dari 2 milimeter (Syahputra, 2023).

Sipayung (2023) menyatakan bahwa polusi udara adalah masalah yang sangat umum. Di Indonesia, penyebab utama emisi karbondioksida (CO₂) adalah pembangkit listrik yang berbahan bakar batu bara. Sebuah laporan dari International Energy Agency (IEA) menunjukkan bahwa pembangkit listrik tenaga batu bara menyumbang 51% emisi karbon dioksida di Indonesia. Pada tahun 2021, bagian batu bara akan menjadi 30% dari bauran energi Indonesia. Sektor kelistrikan bertanggung jawab terbesar atas emisi CO₂ dengan 44%, diikuti oleh industri, transportasi, dan rumah tangga masing-masing dengan 24% dan 5%. Akibatnya, pemerintah menghadapi tantangan untuk mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh emisi, meskipun hal ini dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Peran pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat polusi udara menyarankan perusahaan PLN (PLTU) menggunakan energi terbarukan sebagai alternatif yang bisa digunakan. Aspek lain yang menyebabkan polusi adalah cuaca sehingga memerlukan penyimpanan energi meskipun demikian

rentan terhadap pemadaman tanpa keandalan jaringan listrik, dan tidak efisien pada panel surya dan turbin angin, perlu didaur ulang sehingga dapat memanfaatkan produksi baterai sebagai energi.

Pasokan energi untuk PLN dan IPP (Pembuat Daya Independen), pasokan energi dari sumber terbarukan akan meningkat dari 11% pada tahun 2019 menjadi 14% pada tahun 2023. Energi hidro menyumbang tujuh persen dari total dan energi panas bumi enam persen dari total (Sipayung, 2023). Menurut Iqbal (2023a), PLTU Suralaya dianggap sebagai penyebab utama polusi udara di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Orang-orang yang tinggal di sekitar PLTU mengalami penyakit paru-paru sebagai akibatnya. Karena itu, Trend Asia adalah lembaga terkemuka di Asia yang mendukung transformasi energi dan pembangunan berkelanjutan. Organisasi tersebut meminta pemerintah Indonesia untuk menghentikan semua unit PLTU Suralaya dan menggantinya dengan sumber daya energi terbarukan. Pernyataan tersebut ditolak oleh PLN Indonesia Power karena dianggap tidak ilmiah. Setelah berita tersebar, Menteri BUMN Erick Tohir langsung menghentikan empat unit pembangkit listrik di PLTU Suralaya. Namun, tindakan ini tidak dapat mengurangi tingkat polusi di Banten, Jakarta, dan sekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa penyebab polusi udara bukan berasal dari PLTU Suralaya melainkan dari beberapa faktor salah satunya adalah emisi pada sektor transportasi.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya, sektor transportasi merupakan pengguna bahan bakar terbesar di Jakarta (Hatia, 2023). Data menunjukkan bahwa sektor transportasi berkontribusi sebesar 44 persen (%) dari penggunaan bahan bakar di Jakarta, diikuti oleh industri energi sebanyak 31 persen (%) lalu manufaktur industri sebanyak 10 persen(%), sektor perumahan sebanyak 14 persen (%), dan komersial sebanyak 1 persen (%).

Penyumbang emisi tahunan adalah 96,36% atau 28.317 ton dari transportasi, diikuti oleh pembangkit listrik sebesar 1,76% atau 5.252 ton, dan industri sebesar 1.25% atau 3.738 ton. Dibandingkan dengan mobil pribadi bensin, mobil pribadi solar, mobil penumpang, dan bus, sepeda motor menghasilkan beban pencemaran paling tinggi. Dengan 24,5 juta kendaraan bermotor di Jakarta, sepeda motor merupakan 78% dari total kendaraan bermotor, dengan pertumbuhan 1.046.837 unit setiap tahun. Polusi udara di Banten, Jabodetabek, dan sekitarnya disebabkan oleh emisi kendaraan. Sebanyak 75% kendaraan menggunakan bahan bakar yang tidak ramah lingkungan, sementara PLTU hanya menyumbang 25% (Yudho, 2023).

Peran Public Relations Pada Isu PLTU Suralaya

Public Relations (PR) adalah komponen komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan citra yang baik dari mitra organisasi berdasarkan kepentingan bersama. Komunikasi yang terencana, baik internal maupun eksternal, digunakan oleh suatu organisasi bersama khalayak untuk mencapai tujuan

khusus yang berbasis pada pemahaman satu sama lain (Jefkins, 1992). Public Relations sangat penting untuk mengkomunikasikan kebijakan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk membangun citra yang positif dan mendapatkan dukungan publik, peran PR juga strategis dalam merencanakan dan membuat format terbaik (Minan, 2021). PT. PLN (PLTU) Suralaya Banten adalah salah satu dari banyak bisnis saat ini yang menggunakan jasa PR untuk memperbaiki reputasinya di mata pihak berwenang.

Semenjak adanya pemberitaan terkait kasus polusi udara yang disebabkan oleh PT. PLN (PLTU) membuat reputasi perusahaan menjadi buruk, beberapa pihak yang berkepentingan juga menyalahkan PLTU sebagai penyebab utama kasus tersebut. Akibatnya, PR PLTU langsung mengambil tindakan dengan membuat pernyataan pers di website PT. PLN yang menyatakan bahwa emisi kendaraan bukan penyebab utama polusi udara, dan PLN mengajak masyarakat umum untuk (Trianto, 2023c). Pihak PLN juga berusaha untuk mengganti pembangkit listrik dengan berbasis energi baru terbarukan (EBT). Tanggal 14 September 2023 PR PT. PLN membuat *press release* di *website* resmi PLN (Persero) tentang perusahaan PT. PLN yang turut membantu pemerintah untuk menekan polusi udara di Jakarta dengan melakukan penyemprotan air di puncak *tower* kantor pusat PLN menggunakan alat *mist generator* yang dikembangkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hal ini dilakukan PR PLN sebagai upaya perusahaan dalam mengembalikan citra kepada khalayak (Trianto, 2023b). Dukungan kampanye berkolaborasi dengan AISMOLI (Asosiasi Industri Motor Listrik Indonesia) yang digelar melalui konvoi motor listrik bersama 200 pengendara dan diikuti Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, sebagai bentuk upaya mewujudkan Jakarta merdeka dari polusi. Pencemaran udara yang masih, dan kontribusinya didominasi oleh kendaraan bermotor. Dengan masyarakat yang mau terlibat dalam acara ini dengan sukarela, merupakan salah satu bentuk upaya masyarakat mengurangi polusi.

Pada tanggal 8 Oktober 2023 (Trianto, 2023a), PT PLN berpartisipasi dan mendukung kampanye sosial "Gotong Royong Boyong Pohon" yang diorganisir oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Aktivitas ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Di masa depan, gerakan sosial ini bertujuan untuk menanam pohon sebanyak mungkin untuk mengurangi polusi udara di Jakarta dan wilayah sekitarnya. Masyarakat diminta untuk berpartisipasi dalam program Gotong Royong Boyong Pohon, yang bertujuan untuk menanam 30 ribu pohon.

Dokumentasi atau pemberitaan media diperlukan agar publik mengetahui upaya PT. PLN ini. PT PLN (Persero) Distribusi Banten melakukan berbagai kegiatan hubungan media, salah satunya adalah kunjungan media. Kunjungan media merupakan salah satu strategi PR untuk mempertahankan hubungan dengan media massa. Hubungan ini dimaksudkan untuk mendukung atau bekerja sama

dengan media untuk mendukung publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja, atau untuk memudahkan komunikasi PR dengan publik (Utami & Winangsih, 2017).

Menurut (Soemirat & Ardianto, 2008) dalam rangka membina hubungan dengan pers yang baik, maka *PR* harus melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pers, diantaranya seperti konferensi *pers*, *press briefing*, *pers tour*, *press release*, *special event*, *press luncheon*, dan wawancara. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesan kepada PLN secara langsung maupun secara media sosial (Darmawan, 2023). Selain itu, untuk meningkatkan reputasi PT. PLN di mata publik, mengembangkan program Corporate Social Responsibility (CSR) "PLN Peduli", sebuah program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka putus sekolah di SMK Teknik Informatika Utama. Selain itu, PT. PLN bekerja sama dengan Bank Sampah Anyelir dalam program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk mengurangi jumlah sampah di Jakarta, khususnya di kelurahan Batu Ampar. Program CSR ini dilakukan dengan tepat dan sistematis sehingga kegiatan CSR sesuai dengan tujuan perusahaan dan mendapatkan dampak positif dari pemerintah, masyarakat, dan perusahaan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal membentuk dasar hukum bagi PT. PLN (Persero) untuk menerapkan program Corporate Social Responsibility "PLN Peduli" (Herlina et al., 2019). Kedua undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan sumber daya alam untuk menerapkan program CSR, yang merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. PT. PLN (Persero) berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dengan membangun hubungan baik dengan masyarakat dan meningkatkan citra PT. PLN (Persero) di mata masyarakat.

Melalui program CSR "PLN Peduli", PT PLN (Persero) telah menerima berbagai penghargaan dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan. Di tahun 2018, PT PLN telah menerima penghargaan seperti Apresiasi CSR (Sindo Media), Penghargaan Indonesia Green (IGA), Penghargaan Nusantara CSR, dan Penghargaan Indonesia SDGs (ISDA), dan 39 penghargaan Top CSR Awards 2023, salah satunya adalah Penghargaan Top CSR Golden Trophy 2023. Bagaimana perusahaan melakukan CSR akan berdampak pada bagaimana perusahaan terus melakukan aktivitasnya. Keputusan yang dibuat oleh perusahaan harus didasarkan pada efek sosial dan lingkungan saat ini dan jangka panjang, serta faktor keuangan seperti keuntungan atau dividen (Herlina et al., 2019). Selama operasional, berbagai upaya keras dilakukan untuk melindungi lingkungan. PLN menargetkan program transisi energi, yang tidak hanya merupakan program semata-mata, tetapi juga telah menghasilkan energi yang lebih hijau dan meminimalkan polusi udara.

KESIMPULAN

Pemulihan isu pencemaran udara yang diakibatkan oleh PLTU Banten, *Public Relations* PLN sangat berperan dalam mengembalikan citra perusahaan. *Media monitoring* dalam kegiatan meneliti, mengontrol, dan mengevaluasi pemberitaan-pemberitaan yang dapat menimbulkan citra positif, negatif, maupun netral. *Media relations* menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak media. *Press release* yang dikembangkan dengan pendekatan isu yang terbalik seperti polusi udara tidak disebabkan oleh PLTU melainkan karena gas kendaraan sehingga PLN mengajak seluruh masyarakat untuk beralih ke kendaraan berlistrik, Pihak PLN juga berusaha untuk mengganti pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai upaya mengurangi polusi udara. Selain itu, PLN membantu pemerintah dalam mengurangi polusi udara dengan bekerja sama dengan stakeholder seperti pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam kegiatan konvoi 200 pengguna motor listrik dan penanaman 30 ribu pohon oleh BUMN. Selain itu, PLN mengembangkan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

REFERENSI

- Darmawan, D. (2023). Studi Empiris Perilaku Konsumen Aliexpress: Peran Online Consumer Review, Online Customer Rating, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Impulsif. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(1), 1-13. Doi: <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.V6i1.91>.
- Diebaj, Ghuroofie. (2023, August 26). Tokoh Banten Angkat Bicara Soal Pltu Disebut Sumber Polusi Jakarta. *Banten Pos*. <https://banpos.co/2023/08/26/tokoh-banten-angkat-bicara-soal-pltu-disebut-sumber-polusi-jakarta/?shem=iosie>
- Hakanna, H.; Ratnamulyani, I. A.; Kusumadinata, A. A. (2018). Strategi Public Relations Dalam Menjaga Corporate Image Di Pt Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (Mor) III. *Jurnal Komunikatio*, 4(2): 63-70. <https://doi.org/10.30997/jk.V4i2.1213>.
- Hatia, P. A. M. (2023, August 23). Penyebab Polusi Udara: Pltu Vs Kendaraan, Mana Yang Benar? *Cnbc Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230823071019-128-465263/penyebab-polusi-udara-pltu-vs-kendaraan-mana-yang-bener>
- Herlina, E., Venus, A., & Priliantini, A. (2019). Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) “Pln Peduli” (Studi Kasus Di Kantor Pusat Pt. Pln (Persero)). *Jurnal Komunikasi, Media, Dan Informatika*. <https://doi.org/10.31504/komunika.V8i2.1995>.
- Iqair. (2023, October 21). Kualitas Udara Di Provinsi Banten. *Iqair*. <https://www.iqair.com/id/indonesia/banten>

- Iqbal, M. (2021, February 23). Warga Keluhkan Polusi Udara Fly Ash Pltu Suralaya Di Cilegon. Detiknews. <https://News.Detik.Com/Berita/D-5407434/Warga-Keluhkan-Polusi-Udara-Fly-Ash-Pltu-Suralaya-Di-Cilegon>
- Iqbal, M. (2023a, August 14). Polusi Udara Jakarta: Pltu Berbasis Batu Bara Di Sekitar Ibu Kota “Berkontribusi Besar” Mengotori Udara - Mengapa Pemerintah Dinilai “Tidak Berani” Perketat Aturan. Bbc News Indonesia . <https://Www.Bbc.Com/Indonesia/Articles/Cndkdyz269o>
- Iqbal, M. (2023b, September 13). Riset Sebut Polusi Udara Pltu Suralaya Banten Menyebabkan 1.470 Nyawa Melayang. Bbc News Indonesia . <https://Www.Bbc.Com/Indonesia/Articles/Cv213m30dxko>
- Jefkins, F.W. (1992). Public Relations. London: M&E Collection.
- Julian, M. (2023, August 14). Pln Mengajak Masyarakat Beralih Ke Kendaraan Listrik Untuk Kurangi Polusi Udara. Kontan.Co.Id. <https://Industri.Kontan.Co.Id/News/Pln-Mengajak-Masyarakat-Beralih-Ke-Kendaraan-Listrik-Untuk-Kurangi-Polusi-Udara>.
- Kusumadinata, AA, & Hiqmatullah, A. (2023). Dampak Sosial Pembangunan Pelabuhan Patimban Di Desa Patimban. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 18(2),127-135. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v18i2.333>.
- Lengkong, S. L., Sondakh, M., & Londa, J. W. (2017). Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado). *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).
- Marthin; Salinding, Marthen B.; Akim, Inggit. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *J. Priv. & Com. L.*, 1, 111-132.
- Minan, J. (2021). *Cyber Public Relations: Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Siber*. Yogyakarta: Lp3di Press.
- Muhamad, N. (2023, September 11). Ada 520 Ribu Kasus Ispa Di Banten Sampai Juli 2023, Terbanyak Dialami Balita. Databoks. [https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/09/11/Ada-520-Ribu-Kasus-Ispa-Di-Banten-Sampai-Juli-2023-Terbanyak-Dialami-Balita#:~:Text=Berdasarkan%20data%20dinas%20kesehatan%20\(Dinkes,Selama%20periode%20januari%20juli%202023](https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/09/11/Ada-520-Ribu-Kasus-Ispa-Di-Banten-Sampai-Juli-2023-Terbanyak-Dialami-Balita#:~:Text=Berdasarkan%20data%20dinas%20kesehatan%20(Dinkes,Selama%20periode%20januari%20juli%202023)
- Rahayu, YS; Nuraeni, S; Kaustara, NR; Maulana, NA; Nuryadi, DP (2024) .Pengelolaan Sampah Plastik Dalam Skala Kecil: Peran Masyarakat Dalam Mengurangi Dampak Lingkungan. *Humanus : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(2), 187-197. <https://Doi.Org/10.62180/R4hjb91>.
- Rostinah. (2023, August 19). Pltu Di Banten Dianggap Biang Kerok Polusi Udara, Ini Komentar Kepala Dlhk Banten. Radar Banten. <https://Www.Radarbanten.Co.Id/2023/08/19/Pltu-Di-Banten-Dianggap-Biang-Kerok-Polusi-Udara-Ini-Komentar-Kepala-Dlhk-Banten/>
- Sipayung, R. S. G. S. (2023, September 14). Peningkatan Polusi Di Indonesia: Perspektif Ekonomi Berdasarkan Teori Freakonomics. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.

<https://Setkab.Go.Id/Peningkatan-Polusi-Udara-Di-Indonesia-Perspektif-Ekonomi-Berdasarkan-Teori-Freakonomics/>

- Soemirat, Soleh Dan Elvinaro Ardianto. 2008. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Susmiatun, Hayati. (2023, August 17). Pltu 9 Dan 10 Suralaya Diklaim Ramah Lingkungan. Antara News Banten. <https://Banten.AntaraneWS.Com/Berita/253344/Pltu-9-Dan-10-Suralaya-Diklaim-Ramah-Lingkungan.>
- Syahputra, E. (2023, August 21). Pln Ip Konsisten Jaga Operasional Pembangkit Ramah Lingkungan. Cnbc Indonesia. <https://Www.Cnbcindonesia.Com/News/20230821093240-4-464551/Pln-Ip-Konsisten-Jaga-Operasional-Pembangkit-Ramah-Lingkungan.>
- Trianto, G. A. (2023a). Jaga Kelestarian Lingkungan, Pln Dukung Gerakan Gotong Royong Pohon Bersama Bumh. In Pt. Pln (Persero) Website. <https://Web.PlN.Co.Id/Media/Siaran-Pers/2023/10/Jaga-Kelestarian-Lingkungan-Pln-Dukung-Gerakan-Gotong-Royong-Boyong-Pohon-Bersama-Bumh.>
- Trianto, G. A. (2023b). Kampanyekan Upaya Penurunan Polusi, Pln Dan Aismoli Gelar Konvoi 200 Motor Listrik. <https://Web.PlN.Co.Id/Media/Siaran-Pers/2023/08/Kampanyekan-Upaya-Penurunan-Polusi-Pln-Dan-Aismoli-Gelar-Konvoi-200-Motor-Listrik.>
- Trianto, G. A. (2023c). Pln Dorong Penggunaan Kendaraan Listrik Guna Kurangi Polusi Udara. In Pln.Co.Id. <https://Web.PlN.Co.Id/Media/Siaran-Pers/2023/08/Pln-Dorong-Penggunaan-Kendaraan-Listrik-Guna-Kurangi-Polusi-Udara.>
- Utami, R. Y.; Winangsih, R. (2017). Strategi Media Visit Pt Pln (Persero) Dalam Membina Hubungan Baik Dengan Pers (Studi Kasus Pada Pt Pln(Persero) Pada Distribusi Banten. Jurnal Riset Komunikasi.
- Yudho, Winarto. (2023, August 18). Ridwan Kamil Sebut Asap Pltu Sumbang 25% Polusi Udara. Kontan.Co.Id. <https://Regional.Kontan.Co.Id/News/Ridwan-Kamil-Sebut-Asap-Pltu-Sumbang-25-Polusi-Udara#:~:Text=Menurut%20ridwan%2c%20asap%20yang%20dikeluarkan%20pltu%20ke%20udara,2%2c5%20zat%20paling%20berbahaya%2075%20persen%20dari%20kendaraan.>